

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan pokok-pokok penting dalam tugas akhir, serta memberikan saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang serta harapan terkait dengan pengembangan sistem di masa yang akan datang.

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan proses implementasi dan pengujian aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan baku mutu air sungai terbaik di Kota Padang dengan menggunakan metode MOORA, diperoleh beberapa temuan penting terkait efektivitas dan efisiensi sistem yang dikembangkan yaitu:

1. Aplikasi sistem pendukung keputusan dalam penentuan baku mutu air sungai terbaik di kota padang menggunakan metode *Multi Objective Optimization on the Basic of Ratio Analysis* (MOORA) telah berhasil dibangun berdasarkan dengan data yang sudah diperoleh pada hasil analisis.
2. Dalam penerapan sistem pendukung keputusan untuk menentukan baku mutu air sungai menggunakan metode MOORA, sistem telah terintegrasi dengan baik dan menyimpan data dalam sebuah database. Hal ini memberikan kemudahan bagi pihak-pihak terkait dalam menilai baku mutu air sungai berdasarkan sampel air yang diambil dari berbagai lokasi.
3. Hasil dari SPK yang dihasilkan dapat mendukung keputusan pihak yang berkepentingan melalui hasil perankingan dan kesimpulan hasil pengecekan data pada sampel air, sehingga keputusan yang di ambil dapat lebih efektif dan efisien dalam menunjang penentuan proses penanganan air yang akan dilakukan kedepannya.

#### **6.2 Saran**

Pada kesimpulan yang telah dipaparkan diatas dan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah saran-saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan di masa mendatang dalam penentuan baku mutu air sungai di Kota Padang:

1. SPK yang dibangun hanya sebatas penentuan baku mutu air berdasarkan data hasil pengecekan sampling air yang diambil di sungai oleh laboratorium, sehingga penulis mengharapkan SPK yang telah dibangun dapat diintegrasikan dengan menggunakan *Geographic Information System (GIS)* sehingga dapat diketahui baku mutu air sungai berdasarkan titik lokasi sungai pengambil sampel.
2. Perlu diadakan pengenalan dan pelatihan untuk pihak-pihak yang terlibat agar mereka memahami dan mengetahui cara menggunakan sistem ini dengan sebaik-baiknya.

